

Tabel 3.1**Kualifikasi Pendidikan, Jenis Kelamin dan Jumlah**

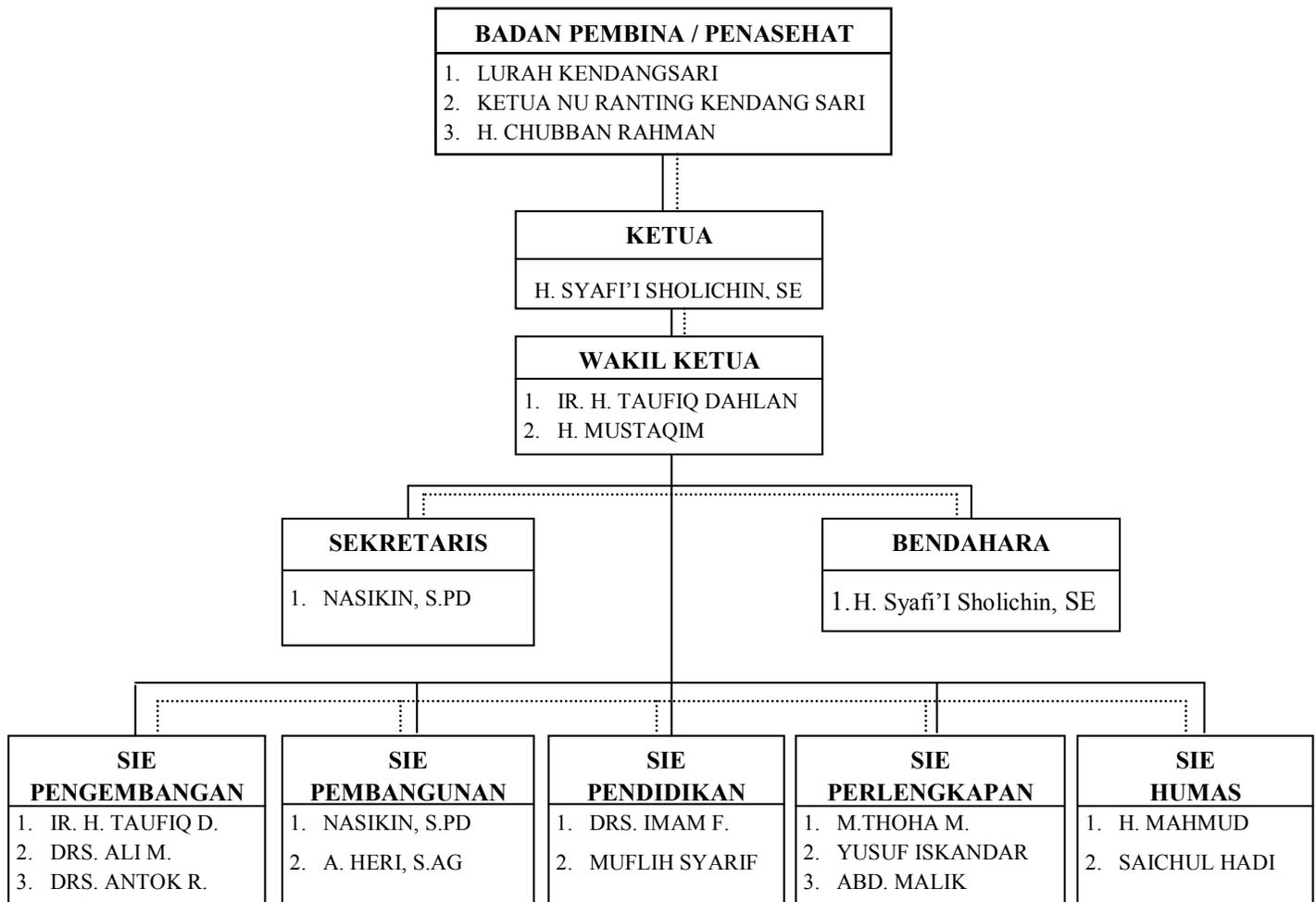
No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	S2	2	1	3
2	S1	8	12	20
Jumlah				23

Tabel 3.2**Data Guru**

NO	NAMA	L/ P	JABATAN	MENGAJAR	PENDIDIKAN
	Drs. Moh Kholil	L	Kepala sekolah	Agama	S1/IAIN/FSTH
	M. Choiron S.Pd	L	Ur. Kurikulum	Bhs. Inggris	S1/IKIP/ING
	Dina Pristanti S.Pd	P	Ur Kepeserta didikan	IPS	S1/IKIPN/PDU
	Aisyah S.Pd	P	Guru	Matematika	S1/IKIP/MTK
	Drs. H.Ali Suparto	L	Guru	Pkn	S1/UNESA/PKN
	Abdullah S.Pd	L	Guru	Bhs.Indonesia	S1/UNITOMO/IND
	Drs. H.Masduki Zain	L	Guru	IPA	S1/IKIP/FISIKA

penyelenggaraan pendidikan kemasyarakatan; suatu badan yang utamanya adalah lebih bersifat sosial dan lebih mementingkan kesejahteraan masyarakat. Tentunya yayasan Iskandar Said memiliki struktur organisasi. Struktur yayasan SMP Iskandar Said ini terdiri dari Dewan Pembina, ketua, sekretaris, bendahara, sie pengembangan, sie pembangunan, sie pendidikan, perlengkapan, dan sie humas. Untuk lebih jelasnya struktur yayasan SMP Iskandar Said lihat pada struktur berikut;

GAMBAR 3.1
SUSUNAN PENGURUS YPI ISKANDAR SAID
PERIODE 2008-2013
KENDANG SARI TENGGILIS MEJOYO KOTA SURABAYA

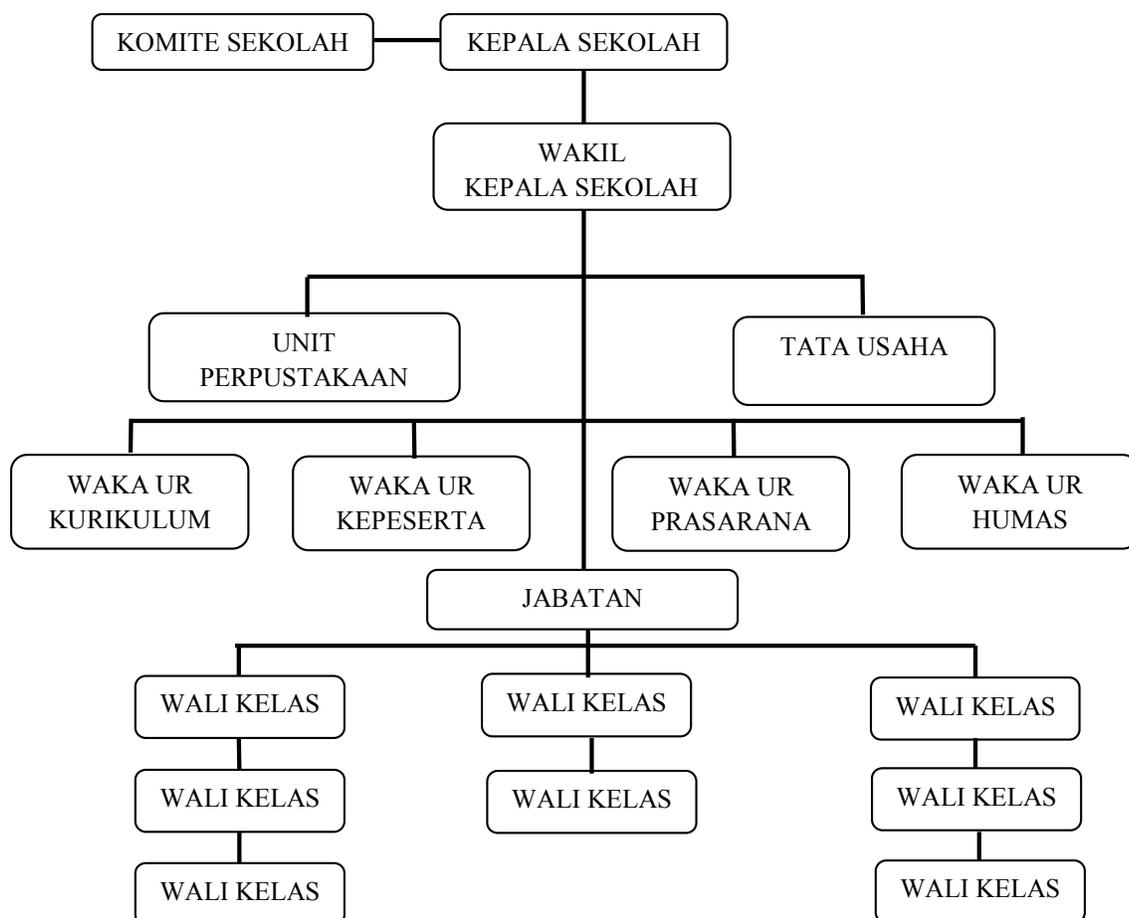


Keterangan: _____ Garis Komando

..... Garis Konsultasi

Sementara SMP Iskandar Said Surabaya juga tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah swasta pada umumnya yang terdiri dari badan Pembina/penasehat, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, yang meliputi wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kepeserta didikan, wakil kepala sekolah bagian humas, wakil kepala sekolah bagian sarana-prasarana dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

GAMBAR 3.2
STRUKTUR ORGANISASI
SMP ISKANDAR SAID SURABAYA



Tabel 3.8**Keadaan Infrastrktur SMP Iskandar Said Surabaya**

NO	JENIS	UKURAN	KONDISI	KET
1	Halaman		Cukup	
2	Pagar	Keliling	Cukup	
3	Jalan		Baik	

Tabel 3.9**Keadaan Utilitas SMP Iskandar Said Surabaya**

NO	JENIS	UKURAN	KONDISI	KET
1	Listrik	-	Baik	
2	Air Sumur	-	Baik	
3	Telepon	2 saluran	Baik	

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hal yang paling penting untuk menunjukkan hasil penelitian. Adapun yang dimaksud dalam penyajian data dalam skripsi ini adalah pelaksanaan evaluasi kinerja guru di SMP Iskandar Said Surabaya.

Selanjutnya penulis paparkan mengenai profesionalisasi guru melalui evaluasi kinerja guru yang dilakukan SMP Iskandar Said Surabaya, yang mencakup kegiatan; (1) Perencanaan Prgram Evaluasi Kinerja Guru di SMP Iskandar Said Surabaya, (2) Pengorganisasian Program Evaluasi Kinerja Guru di SMP Iskandar Said Surabaya, (3) Pelaksanaan Program Evaluasi Kinerja Guru di SMP Iskandar Said Surabaya.

a. Perencanaan Evaluasi Kinerja Guru di SMP Iskandar Said Surabaya

Langkah awal yang harus dilakukan dalam kegiatan manajemen kinerja adalah perencanaan program evaluasi kinerja guru. Perencanaan merupakan alat untuk mencapai tujuan. Di dalam perencanaan harus dapat diketahui kapan, di mana, dan bagaimana melaksanakan program. Penggunaan perencanaan adalah untuk menyelidiki dan menyiapkan jalan untuk keputusan yang diperlukan atau untuk tindakan yang akan dilakukan sebagai alat, perencanaan menjadi tahap pertama untuk sesuatu yang akan datang. Perencanaan sebagian besar adalah sebuah aktivitas kognitif yang menyangkut pemrosesan informasi, menganalisis, dan memutuskan. Perencanaan manajerial menyangkut formulasi dari agenda yang informal dan implisit, dari pada dokumen-dokumen dan kesepakatan-kesepakatan tertulis yang formal.

Mengenai perencanaan program evaluasi kinerja guru yang dilakukan oleh SMP Iskandar Said Surabaya ini dilakukan ketika pembuatan

Kesepakatan Kerja Bersama (KKB), yang biasanya dilakukan dua tahun sekali. Dalam proses perencanaan program evaluasi kinerja guru SMP Iskandar Said Surabaya dilakukan oleh ketua yayasan, kepala sekolah, guru dan seluruh karyawan yayasan. Mengenai evaluasi kinerja guru tersebut tersirat dalam KKB pada pasal 9 tentang promosi dan pemindahan. Pada ayat pertama disebutkan bahwa "seorang karyawan dapat dinaikkan ke jenjang jabatan yang lebih tinggi berdasarkan kebijakan yayasan dan dengan memperhatikan hasil evaluasi prestasi kerja dan potensi yang dimiliki karyawan serta pertimbangan kebutuhan organisasi."⁷¹

Dari pasal tersebut dapat diketahui bahwa program evaluasi kinerja guru di SMP Iskandar Said Surabaya sudah direncanakan sejak awal, akan tetapi untuk perencanaan format penilaian, penetapan tujuan, mekanisme evaluasi dan waktu dilaksanakannya evaluasi kinerja guru, ketua yayasan mempercayakan penuh kepada kepala sekolah. kepala sekolah merencanakan penilaian yang dilakukan setiap tahun dengan format dan sistem yang berbeda sesuai dengan kondisi. Kepala sekolah berencana bahwa setiap bulan tim evaluator yakni kepala sekolah, Ur kurikulum, Ur sarana prasarana, serta Ur kesiswaan melakukan pengamatan secara tertulis yang hasilnya akan diakumulasikan di akhir tahun ajaran yang merupakan hasil akhir.

⁷¹Dokumentasi, KKB Yayasan Iskandar Said Surabaya

profesi dan pemetaan guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

”pada perencanaan jangka pendek lebih mengutamakan presensi, keajegan dan keistiqomahan, serta kedisiplinan. Perencanaan jangka menengah difokuskan pada kualitas guru dan supervisi kelas, perencanaan jangka panjang dititik beratkan pada totalitas peningkatan kualitas, evaluasi profesi dan pemetaan guru.”⁷⁴

Ketika penulis menanyakan mengenai pelaksanaan perencanaan jangka panjang, Ur kurikulum menjelaskan bahwa program tersebut sudah pernah dilaksanakan. Bagi guru yang mendapatkan nilai yang bagus dari hasil pengamatan dan evaluasi, maka akan mendapatkan kenaikan gaji sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Selain itu, nilai prestasi yang bagus juga akan berpengaruh pada jenjang karir. Seperti ini ada salah satu guru yang dalam pengamatan manajemen memiliki nilai prestasi yang bagus keseharian, maka tidak lama kemudian guru tersebut dijadikan wali kelas. Ini merupakan salah satu apresiasi yang diberikan kepada salah satu guru yang berprestasi, dan hal ini merupakan wujud dari perencanaan jangka panjang dari evaluasi kinerja guru yang telah dilakukan SMP Iskandar Said Surabaya.

Prestasi lain yang sudah pernah mendapatkan apresiasi juga adalah bagi guru yang disiplin dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas.

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala sekolah di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Senin 27 Pebruari 2012.

pemetaan guru, yang pengaruhnya pada kenaikan jenjang karir dan gaji guru”⁷⁶.

Dari keterangan kepala sekolah dapat difahami bahwa perencanaan jangka pendek adalah penilaian yang dilakukan melalui pengamatan harian. Penilaian harian tersebut dilihat dari presensi atau keaktifan hadir, penilaian insidental pengumpulan tugas, serta penilaian pada ketepatan memposisikan diri ketika penyambutan anak dan ketika anak-anak melakukan sholat. Pada perencanaan jangka menengah kepala sekolah dan tim melakukan penilaian terhadap profesionalisme pengajaran di kelas, penguasaan sembilan ketrampilan dasar mengajar serta pemahaman dalam mengintegrasikan proses belajar mengajar serta tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan. Penilaian tersebut dilakukan dalam rentang waktu satu bulan. Perencanaan jangka panjang dititik beratkan pada evaluasi profesi dan pemetaan guru, yang pengaruhnya pada kenaikan jenjang karir dan gaji guru.

Dalam perencanaan juga tidak boleh terlupakan tentang adanya penetapan tujuan yang ingin dicapai melalui program evaluasi kinerja guru yang dilakukan oleh SMP Iskandar Said Surabaya, adapun tujuan evaluasi kinerja guru di SMP Iskandar Said Surabaya adalah untuk evaluasi profesi yang akan berpengaruh pada peningkatan kualitas guru secara menyeluruh

⁷⁶ Wawancara dengan Kepala sekolah di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Senin 27 Pebruari 2012.

Saat ini kepala sekolah diberi kewenangan oleh yayasan untuk membuat format penilaian. Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja guru di Islamiyah, kepala sekolah dibantu oleh beberapa Ur yang masing-masing memiliki tugas sendiri-sendiri sebagaimana yang dijelaskan Ur Kesiswaan sebagai berikut:

”kepala sekolah sebagai evaluator utama yang mempunyai kewenangan untuk meluncurkan format evaluasi atas persetujuan yayasan, dibantu oleh Ur kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana. Adapun tugas masing-masing bidang juga memiliki tugas yang jelas. Ur Kurikulum, Ur kesiswaan, dan Ur sarana prasarana, masing-masing memiliki tugas dalam mengevaluasi kinerja guru dan masing-masing memiliki titik tekan yang berbeda. Ur kurikulum mengevaluasi komponen pedagogik, dalam hal ini tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam mendiskusikan hasil penilaian pribadi, setelah dari Ur kurikulum dilanjutkan kepada Ur sarana prasarana yang bertugas menilai aspek sosial, dan yang terakhir adalah Ur kesiswaan yang bertugas menilai aspek Kepribadian. Sebagai evaluator terakhir adalah kepala sekolah yang menilai aspek profesional serta merekomendasikan hasil akhir dari evaluasi tersebut dan akan melaporkan kepada ketua yayasan.⁷⁸

Dalam struktur penanggung jawab program evaluasi kinerja guru di SMP Iskandar Said Surabaya, Kepala Sekolah berperan sebagai evaluator utama yang mengevaluasi aspek profesional yang meliputi: a) penguasaan materi, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran, b) mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif. Kepala Sekolah dibantu oleh Ur kurikulum yang bertugas untuk mengevaluasi aspek

⁷⁸ Wawancara dengan Ur Kesiswaan di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Selasa 27 Maret 2012.

|

GURU

c. Pelaksanaan Program Evaluasi Kinerja Guru di SMP Iskandar Said Surabaya

Menurut kepala sekolah SMP Iskandar Said Surabaya, pelaksanaan program evaluasi kinerja guru SMP Iskandar Said Surabaya sudah mulai dilaksanakan sejak awal berdirinya YPI SMP Iskandar Said yaitu pada tahun 1987, sejak itu pula evaluasi kinerja guru di SMP Iskandar Said Surabaya sudah dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi kinerja guru dilakukan satu tahun sekali, tepatnya pada akhir tahun ajaran. Evaluasi dilakukan pada seluruh jajaran baik guru maupun pegawai secara serentak.

Sebelum dilakukan evaluasi pada akhir tahun, kepala sekolah dan tim evaluator melakukan pengamatan setiap hari, baik dari kegiatan guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu pengamatan juga dilakukan setiap minggu dan setiap bulan. Dari hasil pengamatan harian, mingguan dan bulanan tersebut akan diakumulasikan dengan hasil dari evaluasi pada akhir

tahun. Dengan demikian akan dapat tercover seluruh prestasi yang pernah diraih oleh guru selama satu tahun. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah:

Kami melakukan pengamatan setiap hari melalui presensi dan kedisiplinan guru, selain itu setiap minggu dan setiap bulannya juga kami adakan pengamatan melalui penugasan dan ketepatan guru dalam melaporkan tugas yang diberikan. Dengan demikian kami tidak hanya menilai ketika akhir tahun saja, tetapi setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan. Hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi kinerja guru yang fluktuatif yang kadang-kadang rajin dan ada juga yang kadang-kadang kurang berprestasi dikarenakan hal-hal tertentu.⁸⁰

Proses pelaksanaan evaluasi kinerja di SMP Iskandar Said Surabaya pada akhir tahun dilakukan dengan membagikan format penilaian kepada seluruh guru satu minggu sebelum evaluasi dilakukan. Selama satu minggu mereka diberi kesempatan untuk menilai diri mereka sendiri dengan mengisi format penilaian yang telah dibagikan. Kemudian tim evaluator memanggil satu persatu secara bergiliran untuk mendiskusikan hasil penilaian masing-masing guru. Pertama kali yang mengevaluasi adalah Ur bidang kurikulum, kemudian dilanjutkan kepada Ur bidang kesiswaan, dan yang terakhir kepada Ur bidang sarana prasarana. Setelah semua guru telah selesai dievaluasi, format tersebut diserahkan kepada tim evaluator untuk didiskusikan dan dihitung hasil akhirnya. Tahap berikutnya kepala sekolah menerima laporan dari tim evaluator dan merekomendasikan

⁸⁰ Wawancara dengan Kepala sekolah di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Selasa 28 Pebruari 2012.

untuk dilaporkan kepada ketua yayasan. Proses pelaksanaan tersebut dijelaskan oleh Ur prasarana, sebagai berikut:

“satu minggu sebelum evaluasi dilaksanakan, format evaluasi dibagikan kepada seluruh jajaran, baik guru maupun pegawai. Setelah format diterima oleh semua guru dan pegawai, format tersebut diisi sendiri sesuai dengan penilaian masing-masing. Selama format tersebut berada di tangan guru/pegawai, tim manajemen yakni kepala sekolah, Ur kurikulum dan Ur sarana prasarana serta Ur kesiswaan melakukan pengamatan terhadap masing-masing guru dan pegawai lainnya. Setelah satu minggu, tim manajemen memanggil satu persatu untuk mendiskusikan hasil penilaian masing-masing guru dengan hasil pengamatan tim manajemen. Dalam proses tersebut, tim penilai terdiri dari tiga orang yaitu Ur bidang utama kurikulum, Ur bidang utama sarana prasarana, dan Ur bidang utama kesiswaan. Penilaian dilakukan secara bergantian dimulai dari Ur bidang utama kurikulum sampai pada Ur bidang utama kesiswaan. Jika hasil penilaian masing-masing guru sudah sesuai dengan tim manajemen, maka kepala sekolah menandatangani dan memberikan rekomendasi, akan tetapi apabila terjadi ketidaksamaan penilaian antara masing-masing guru dengan tim manajemen, maka akan terjadi dialog dan keputusan terakhir ketika dialog itulah yang akan menjadi keputusan terakhir dalam penilaian.”⁸¹

Sebagai orang yang dievaluasi, para guru tentunya mempunyai pandangan terhadap YPI Iskandar Said Surabaya. Ketika penulis menanyakan hal tersebut, beberapa guru mengatakan bahwa YPI Iskandar Said Surabaya memiliki nilai yang lebih dibanding dengan yayasan yang lain. Di antaranya adalah Guru A, beliau sudah mengabdikan diri di SMP Iskandar Said Surabaya sejak tahun 2000. Ketika penulis menanyakan tentang tanggapan guru mengenai yayasan Islamiyah maka dengan tersenyum beliau menjawab:

⁸¹Wawancara dengan Kepala sekolah di ruang Kepsek SMP Iskandar Said Surabaya, Selasa 10 April 2012.

”Menurut saya, YPI Iskandar Said Surabaya merupakan yayasan pendidikan yang sudah berpandangan ke depan, memiliki predikat Akreditasi A, meskipun infrastrukturnya belum terpenuhi secara maksimal.”⁸⁵

Program evaluasi kinerja guru yang dilakukan oleh SMP Iskandar Said Surabaya mendapat dukungan dan respon positif dari guru yang mengabdikan diri di sekolah tersebut. Mereka merasa evaluasi kinerja yang dilakukan SMP Iskandar Said Surabaya memberikan dampak yang positif dan keuntungan yang sangat besar untuk perbaikan serta pengembangan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas. Dengan evaluasi tersebut mereka juga akan mengetahui kelebihan dan kekurangan selama mereka melaksanakan tugas. Jika ternyata mereka memiliki nilai yang bagus dalam beberapa aspek, maka mereka akan berusaha untuk mempertahankan atau menjadikannya lebih baik lagi. Apabila mereka memiliki kekurangan dalam melaksanakan tugasnya, maka mereka akan berusaha untuk memperbaiki diri dan berusaha untuk tidak mengulangi lagi kesalahan tersebut. Kenyataan itu dapat penulis peroleh dari keterangan Guru D, ketika penulis menanyakan tanggapan guru tentang adanya evaluasi kinerja guru di SMP Iskandar Said Surabaya dengan semangat beliau memberikan jawaban sebagai berikut

“Oh itu sangat bagus! Saya juga merasa senang dan mendukung adanya program tersebut, karena dengan adanya evaluasi kinerja, hasilnya akan menjadi acuan kita

⁸⁵Wawancara dengan Wali Kelas VIII di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Rabu 21 Maret 2012.

untuk menjadi lebih maju. Karena kita tahu kekurangan dan kelebihan yang sudah kita lakukan!”⁸⁶

Pernyataan Guru D ini dikuatkan oleh Guru E, yang saat ini beliau bertugas sebagai guru IPA. Beliau mengatakan:

“Evaluasi kinerja yang telah dilakukan SMP Iskandar Said Surabaya ini sangat baik ya, baik untuk kita pribadi, maupun untuk perkembangan yayasan. Baik mulai dari kepribadian kita, kedisiplinan kita, metodologi pengajaran kita sampai pada penilaian kita terhadap anak-anak itu bagaimana, nah dari hasil penilaian tersebut kita menjadi tahu *oh* ternyata nilai kita itu seperti ini sehingga nanti untuk ke depannya untuk perbaikan kita sendiri. Sehingga kita tidak stagnan berhenti sampai di sini tetapi ada kemajuan *step by step*.”⁸⁷

Sebelum evaluasi berlangsung, sebelumnya disosialisasikan terlebih dulu oleh tim evaluator. Ketika sudah disosialisasikan bahwa SMP Iskandar Said Surabaya akan melakukan evaluasi kinerja terhadap para guru, ternyata mereka tidak merasa asing, terbebani ataupun takut untuk dievaluasi. Hanya ada beberapa guru yang mempersiapkan diri, tetapi tidak jarang juga yang biasa-biasa saja. Sikap guru yang biasa-biasa saja ini karena mereka ingin penilaian itu berjalan sesuai apa adanya. Mereka tidak ingin hasil penilaian yang mereka terima tidak dapat dijalankan secara konsisten. Informasi tersebut penulis peroleh dari hasil wawancara penulis ketika menanyakan tentang respons guru-guru dengan adanya evaluasi kinerja guru di SMP Iskandar Said Surabaya.

⁸⁶Wawancara dengan Guru PAI di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Rabu 21 Maret 2012.

⁸⁷Wawancara dengan Guru IPA di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Rabu 21 Maret 2012.

Respon yang disampaikan oleh Guru D dan Guru E tidak jauh berbeda, beliau menyatakan bahwa meskipun kita dalam melaksanakan tugas harus diniatkan ibadah karena Allah, dan mempercayai bahwa nanti kita akan diminta pertanggungjawaban oleh Allah, tetapi ketika kita dievaluasi oleh pimpinan atau atasan kita juga perlu untuk mempersiapkan diri. Seperti yang diungkapkan guru D sebagai berikut:

“Saya akan selalu bersemangat dan bersiap-siap untuk mempersiapkan diri berkaitan dengan segala aspek yang diperlukan dalam evaluasi dan setiap akan melaksanakan pembelajaran, saya menyiapkan prangkat pembelajaran.”⁸⁸

Begitu pula guru E, beliau menjawab:

“ya..saya akan lebih berhati-hati serta bersiap-siap dalam menghadapi evaluasi. Dan kesiapan kita itu juga harus tetap dijaga sampai evaluasi tahap berikutnya.”⁸⁹

Dalam dunia pendidikan evaluasi kinerja guru sebetulnya sangat diperlukan untuk menunjang dan meningkatkan profesionalitas guru. Dengan adanya guru yang profesional maka pendidikan akan berhasil dengan baik dan melahirkan generasi bangsa yang tangguh dan luar biasa. Saat ini Indonesia sudah mulai berbenah diri dengan mengawali dari pendidikan. Pemerintah sudah memberikan perhatian yang lebih baik terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan dasar sembilan tahun. Begitu pula untuk peningkatan kualitas guru, pemerintah mulai memberi perhatian yang luar biasa. Seperti saat ini pemerintah telah mewajibkan guru untuk memiliki klasifikasi akademik, kompetensi,

⁸⁸ Wawancara dengan Guru PAI di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Rabu 21 Maret 2012

⁸⁹ Wawancara dengan Guru IPA di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Rabu 21 Maret 2012.

sertifikat pendidik, sehat jasmanidan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Begitu pula bagi guru yang mengajar di SMP Iskandar Said Surabaya, mereka menganggap bahwa evaluasi kinerja bukanlah sesuatu yang harus ditakuti, tetapi merupakan jalan untuk menjadi lebih baik atau profesional. Seperti yang diungkapkan oleh Guru:

“tidak apa-apa, evaluasi itu perlu untuk kemajuan Islamiyah dan untuk kemajuan kita sendiri sehingga kita bisa menjadi lebih baik. Dengan evaluasi kita bisa bersaing yang sehat...”⁹⁰

Selain itu, manfaat evaluasi kinerja guru bagi guru juga tidak sedikit. Setelah mengetahui hasil evaluasi mereka akan mengetahui dan sadar bahwa yang mereka laksanakan selama ini belum sepenuhnya sempurna sehingga bisa mengetahui kekurangan yang ada. Dengan demikian mereka akan berusaha untuk memperbaiki diri dan berusaha pula untuk menjadi lebih baik.

Setelah dilakukan evaluasi kinerja, tentunya ada tindak lanjut dari yaysan terhadap nilai yang diperoleh oleh para guru. Dan ketika penulis menanyakan hal tersebut, kepala sekolah membenarkan dan menjelaskan implikasi dari masing-masing nilai, beliau mengatakan bahwa hasil evaluasi kinerja tersebut berpengaruh pada gaji dan keprofesionalan guru. Beliau menjelaskan:

”hasil evaluasi ini berpengaruh pada kenaikan gaji dan pembinaan akademik, bagi guru yang memperoleh nilai amat baik (91-100), maka akan mengalami kenaikan gaji sebesar 16 %, nilai baik (76-90) mengalami kenaikan 14%, nilai cukup (61-75) mengalami kenaikan 12% , nilai sedang (51-60) hanya mengalami kenaikan

⁹⁰Wawancara dengan Guru B.Indonesia di kantor SMP Iskandar Said Surabaya, Selasa 10 April 2012. $\frac{\text{Nilai total yang diperoleh untuk kompetensi tersebut}}{\text{Nilai tertinggi untuk kompetensi}} \times 100 \%$.

Bahwasannya SMP Iskandar Said Surabaya ini sudah melaksanakan evaluasi kinerja yang baik sesuai standar kompetensi (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional) sesuai dengan apa yang ada di UUGD Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1. Serta Kinerja guru dibingkai dalam lingkup beban tugas dan tanggung jawabnya, yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran membimbing dan melatih peserta didik. Walaupun perlu adanya penyempurnaan lebih lanjut, sehingga pelaksanaan peningkatan profesionalisasi guru melalui evaluasi kinerja di SMP Iskandar Said Surabaya dapat berjalan dengan tepat dan sesuai dengan teori-teori yang ada pada guru profesional.

Rencana pembelajaran yang disusun oleh guru-guru di SMP Iskandar Said Surabaya sudah baik karena sudah sesuai dengan prosedur rencana pembelajaran yakni sudah mencantumkan identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran, pokok bahasan/materi, semester, alokasi waktu), tujuan pembelajaran umum, tujuan pembelajaran khusus, materi, strategi kegiatan belajar mengajar, media atau sumber pembelajaran dan alat penilaian yang selaras dengan pembelajaran khusus dan materi pelajaran. Di dalam mendeskripsikan tujuan pembelajaran, para guru SMP Iskandar Said Surabaya tidak mengalami kesulitan yang berarti, karena cukup jelas dalam buku pelajaran. Dalam menentukan materi yang akan disampaikan, para guru SMP

Iskandar Said Surabaya sudah mampu. Mereka terbiasa menentukan dan menyajikan materi karena sudah dilakukan setiap hari selama bertahun-tahun. Permasalahan yang kadang timbul, materi yang sudah disampaikan harus diulangi lagi pada pertemuan berikutnya karena siswa belum paham, sehingga guru harus betul-betul serius menyampaikan materi sehingga siswa mampu memahami dan mencernanya.

Bahwa dengan langkah-langkah sistematis dari upaya profesionalisasi guru sudah sesuai dengan teori yang ada. Adapun komponen-komponen penilaiannya ialah aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dan keberhasilan yang diharapkan melalui evaluasi kinerja yang telah dilakukan oleh bapak kepala sekolah SMP Iskandar Said Surabaya selaku evaluator kurang lebih sudah sesuai dengan harapan untuk meningkatkan profesionalitas guru yang ada di SMP Iskandar Said Surabaya.

Dari sini dapat diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi kinerja guru di SMP Iskandar Said Surabaya yaitu untuk memberikan perbaikan kinerja guru yang lebih baik, yang pada selanjutnya diharapkan guru mampu menumbuhkan kembangkan kreatifitas dan meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan memahami profesionalisasi guru secara baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh terlibatnya pihak kepala sekolah dalam memberikan evaluasi kinerja serta bimbingan terhadap guru dalam meningkatkan profesionalitasnya yang pada proses selanjutnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Adapun tujuan kepala sekolah memberikan evaluasi kinerja yaitu untuk membantu guru dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Maka dari itu selanjutnya guru bisa mengukur nilai strategi pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar terhadap anak didiknya selama proses belajar mengajar dilakukan serta kinerja-kinerja lain yang berhubungan dengan profesionalisasi dari seorang guru.

Dari fungsi pengukuran itulah muncul motivasi membenahi dan memperbaiki sekaligus meningkatkan mutu pendidikan secara ideal khususnya di SMP Iskandar Said Surabaya.

